

**PERAN TIM PATROLI SIBER DALAM UPAYA PENGUNGKAPAN
PELAKU PENYEBARAN KONTEN BERMUATAN ASUSILA MELALUI
MEDIA SOSIAL DI KOTA DENPASAR**

Oleh:

Ni Putu Evi Nirmala Sari

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis peran Tim Patroli Siber dalam upaya pengungkapan pelaku penyebarann konten bermuatan asusila melalui media sosia di Kota Denpasar (2) mengetahui dan menganalisis mengenai faktor penghambat yang dihadapi Tim Patroli Siber dalam berupaya mengungkap pelaku penyebaran konten bermuatan asusila melalui media sosia di Kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan teknik penentuan sampel *non probability sampling*, melalui bentuk *purposive sampling*. Teknik analisis dan pengolahan data yang diterapkan adalah teknik kualitatif. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peran Tim Patroli Siber dalam upaya pengungkapan pelaku penyebaran konten bermuatan asusila melalui media sosial di Kota Denpasar dengan diwujudkan dalam bentuk tindakan preventif dan tindakan represif yang diantaranya berperan dalam pemantauan aktif di media sosial, tindakan pemblokiran (*Takedown*) pada konten yang melanggar kesusilaan, pelacakan identitas pelaku, pengumpulan bukti-bukti awal, pemeriksaan saksi, ahli, serta melakukan kordinasi dengan beberapa pihak. (2) Dalam upaya pengungkapan pelaku faktor hambatan yang dihadapi diantaranya faktor hambatan internal dan faktor eksternal yakni alat bukti mudah hilang, kurangnya sarana prasarana, dan mimimnya kemampuan SDM, kurangnya kesadaran masyarakat, faktor identitas pelaku serta penggunaan akun anonimitas dan nama palsu.

Kata Kunci: Peran, tim patroli siber, penyebaran konten asusila

**THE ROLE OF THE CYBER PATROL TEAM IN THE EFFORTS TO
DISCLOSE PERPETRATORS OF DISTRIBUTION OF ABUSIVE CONTENT
THROUGH SOCIAL MEDIA IN DENPASAR CITY**

By:

Ni Putu Evi Nirmala Sari

Law Department Program

ABSTRACT

Research This research aims to (1) find out and analyze the role of the Cyber Patrol Team in efforts to uncover perpetrators of the spread of immoral content through social media in Denpasar City (2) find out and analyze the inhibiting factors faced by the Cyber Patrol Team in efforts to uncover perpetrators of the spread of immoral content through social media in Denpasar City. This research uses an empirical legal research method with a non-probability sampling technique, through a purposive sampling form. The data analysis and processing techniques applied are qualitative techniques. The findings of this study indicate that (1) The role of the Cyber Patrol Team in efforts to uncover perpetrators of the spread of immoral content through social media in Denpasar City is manifested in the form of preventive and repressive actions, including playing a role in active monitoring on social media, blocking actions (Takedown) on content that violates morality, tracking the identity of the perpetrator, collecting initial evidence, examining witnesses, experts, and coordinating with several parties. (2) In efforts to uncover the perpetrators, the obstacles faced include internal and external obstacles, namely evidence that is easily lost, lack of infrastructure, and minimal human resource capabilities, lack of public awareness, the identity factor of the perpetrators and the use of anonymous accounts and fake names.

Keywords: *Role, cyber patrol team, distribution of immoral content*